

**PERKEMBANGAN BATIK DI INDUSTRI TATZAKA
DESA TAMPO KECAMATAN CLURING KABUPATEN BANYUWANGI**

Oleh

Windi Ayu Lestari, NIM. 1815011010

Jurusan Teknologi Industri

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan; 1) motif batik di industri Tatzaka, 2) warna batik di industri Tatzaka, 3) bahan pembuatan batik di industri Tatzaka, 4) teknik pembuatan batik di industri Tatzaka. Rancangan penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan wawancara. Instrumen penelitian ini adalah lembar observasi dan wawancara. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; 1) perkembangan motif batik di industri Tatzaka, dilihat dari perkembangan motif, adanya motif kombinasi, motif geometris, motif hewan, dan motif tumbuhan, 2) perkembangan warna batik di industri Tatzaka yang semula hanya warna netral dan primer, kemudian berkembang dengan adanya warna sekunder dan tersier, 3) perkembangan bahan pembuatan batik, seperti bahan utama kain yang digunakan tidak hanya kain primisima tetapi menggunakan kain rayon, sutera dan MU, untuk bahan pewarna sudah menggunakan pewarna sintetis seperti pewarna naptol dan remasol, zat pengunci warna menggunakan waterglass dan soda api, 4) perkembangan teknik pembuatan batik, yang mulanya teknik pembuatan batik masih sangat tradisional dengan menggunakan canting dan alat cap yang dilakukan secara manual, atau teknik yang digunakan teknik batik tulis dan teknik cap, namun saat ini berkembang dengan adanya kombinasi antara tulis dan cap. Sehingga, teknik pembuatan batik di industri Tatzaka ada teknik batik tulis, teknik batik cap, dan teknik kombinasi cap dan tulis.

Kata kunci : batik, perkembangan motif, warna, bahan, teknik.

**THE DEVELOPMENT OF BATIK IN THE TATZAKA INDUSTRY
TAMPO VILLAGE, CLURING DISTRICT, BANYUWANGI REGENCY**

By

Windi Ayu Lestari, NIM. 1815011010

Major in Industrial Technology

ABSTRACT

This study aims to describe: 1) batik motifs in the Tatzaka industry, 2) batik colors in the Tatzaka industry, 3) batik materials in the Tatzaka industry, 4) batik production techniques in the Tatzaka industry. This study uses a descriptive method with a qualitative approach. The data collection methods used are observation and interviews. The research instruments used were observation sheets and interview sheets. Data analysis in this study uses qualitative descriptive analysis. The results of this study show that; 1) the development of batik motifs in the Tatzaka industry, as seen from the development of motifs, includes combination motifs, geometric motifs, animal motifs, and plant motifs, 2) the development of batik colors in the Tatzaka industry, which initially only included neutral and primary colors, has evolved to include secondary and tertiary colors, 3) Developments in batik-making materials, such as the main fabric used, which is no longer limited to primisima fabric but also includes rayon, silk, and MU fabric. For dyes, synthetic dyes such as naptol and remasol are now used, and color fixatives include waterglass and caustic soda. 4) The development of batik-making techniques, which initially were very traditional, using canting and stamping tools done manually, or techniques such as hand-drawn batik and stamping techniques. However, today there has been a development with the combination of hand-drawn and stamping techniques. Thus, the batik-making techniques in the Tatzaka industry include hand-drawn batik, stamping batik, and a combination of stamping and hand-drawn techniques.

Keywords: batik, motif development, color, material, technique.